

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana dalam perspektif dakwah yakni dengan mengutamakan musyawarah diantara kedua belah pihak dan jalur eksekusi, memberikan solusi seperti penjadwalan ulang yang bertujuan untuk penyelesaian kredit macet dengan memberikan perubahan jadwal pembayaran, di mana anggota diberikan perpanjangan waktu dalam pembayaran kreditnya, selain itu juga bisa untuk perubahan jumlah angsuran sampai anggota kredit macet dapat melunasi hutangnya. Sedangkan untuk jalur eksekusi merupakan jalan terakhir untuk menyelesaikan kredit macet.
2. Upaya penyelesaian kredit macet dalam perspektif manajemen di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Selain itu dalam setiap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur atau anggota, dilakukan penilaian oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana. Dalam penilaian kredit, ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan

yaitu prinsip 5 C + 1C, yang meliputi: *character, capacity, capital, collateral, condition, constrain*. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kredit macet di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana.

B. Saran-Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran:

Bagi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana

1. Dalam kegiatannya penyaluran dana kepada masyarakat, yaitu dengan pembiayaan, sebelum memberikan pembiayaan alangkah lebih baik dengan meningkatkan ketelitiannya dalam menilai calon anggotanya. Hal ini dimaksudkan untuk lebih meminimalisir terjadinya kredit macet.
2. Untuk menjalankan operasionalnya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana perlu meningkatkan Sumber Daya Insani (karyawan), agar Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana menjadi semakin maju dan mampu mencapai visi misinya.
3. Peningkatan pengawasan dari pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana terhadap usaha yang dijalankan anggota setiap waktu tertentu, sehingga dapat membantu pencegahan kredit macet, penyalahgunaan kredit, dan penyelamatan aset.

4. Mengutamakan penerapan agunan pada setiap pinjaman. Penerapan agunan ini sendiri dilakukan apabila jalur musyawarah sudah tidak berhasil lagi dan juga anggota dirasa masih mampu sehingga jaminan anggota bisa langsung dieksekusi.

Bagi Anggota

1. Perlu adanya itikad baik dalam melakukan penyelesaian kredit macet.
2. Anggota harus mampu mengatur keuangannya sehingga kewajiban pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana dapat di penuhi.
3. Sebaiknya anggota tidak menyalahgunakan pinjaman yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana dan memakai sesuai dengan kebutuhan.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, karena telah dan masih memberikan limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya dalam hidup ini, akhirnya penulisan dan penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Penyelesaian Kredit Macet dalam Perspektif Dakwah (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Primadana Kuwu Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan)” dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan serta kekhilafan dalam penulisannya

dikarenakan keterbatasan kemampuan sang penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pembaca, penulis mengharapkan saran yang konstruktif dan kompleks dari semua pihak guna perbaikan tulisan untuk mencapai penulisan skripsi yang maksimal dan sempurna.

Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Kelemahan dan kekhilafan ini, semoga Allah SWT meridhoi hasil penelitian ini sehingga membawa manfaat yang besar bagi civitas akademika dan pembaca lain dalam memperluas ilmu pengetahuan teknologi dan sains , dan bagi penulis pada khususnya.

Amin, amin Ya Rabbal alamin.